

Bab V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data yang sudah dilaksanakan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan :

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan penguasaan teknik dasar permainan sepakbola anak usia 11-13 tahun pada sampel SSB Locomotive Bandung dan SSB Panama Cimahi.
2. Dari hasil penelitian didapat gambaran kemampuan penguasaan teknik dasar permainan sepakbola SSB Locomotive dari Kota Bandung didapat nilai rata-rata untuk *passing* 6,1 (sedang), nilai rata-rata untuk *heading* 6,0 (sedang), nilai rata-rata untuk *shooting* 5,5 (sedang), dan nilai rata-rata untuk *dribbling* 5,5 (buruk).
3. Dari hasil penelitian didapat gambaran kemampuan penguasaan teknik dasar permainan sepakbola SSB Panama dari Kota Cimahi didapat nilai rata-rata untuk *passing* 5,8 (sedang), nilai rata-rata untuk *heading* 5,1 (sedang), nilai rata-rata untuk *shooting* 5,8 (buruk), dan nilai rata-rata untuk *dribbling* 5,5 (sedang).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran-saran yang dapat penulis kemukakan adalah :

1. Penulis mengharapkan adanya kurikulum yang bisa menaungi dan menjadi acuan para pelatih agar tidak terjadi perbedaan materi yang di ajarkan dan dapat berkembang seiring dengan perkembangan sepakbola dunia.
2. Dari penelitian ini penulis berpendapat bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan dikarenakan tidak adanya program latihan yang kemudian mempengaruhi hasil tes yang dilakukan.
3. Bagi para pengurus SSB diharapkan dapat mengatur jadwal latihan dengan baik agar latihan dapat berjalan dengan efektif
4. Bagi para pelatih diharapkan membuat klasifikasi berdasarkan kualitas penguasaan teknik agar pemain yang kurang menguasai tidak menghambat pemain yang sudah seharusnya berkembang.
5. Bagi para pelatih diharapkan lebih memahami dan mendalami pembuatan program latihan, karena dengan penelitian ini terbukti betapa pentingnya program latihan dalam pelatihan anak.
6. Bagi para pelatih sepakbola di SSB, diharapkan penelitian ini menjadi masukan bagi pengembangan dalam pelatihan sepakbola. Khususnya dalam pelatihan teknik yang seringkali menjadi kelemahan dari pemain muda Indonesia.

7. Untuk pelatih diharapkan dapat mengembangkan pada bentuk-bentuk tes yang lainnya.
8. Bagi para pelatih SSB, diharapkan dengan adanya penelitian ini pelatih dapat memahami betapa pentingnya pembinaan teknik dasar bagi anak khususnya pada usia 11-13 tahun, karena merupakan usia dimana anak akan dengan mudah menyerap teknik-teknik baru yang diajarkan.
9. Bagi para siswa diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam berlatih untuk memahami teknik-teknik dasar yang diajarkan, khususnya pada gerakan-gerakan yang baru.
10. Berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, sebaiknya diadakan penelitian lebih lanjut dengan cakupan yang luas. Alangkah baiknya jika penelitian penelitian selanjutnya menggunakan metode eksperimen dalam penelitiannya dengan memodifikasi latihan yang lebih menarik dan lebih beragam.